

ESTETIKA HUMANISME

SESI 13 - SOCIAL CAPITAL & SOFT POWER

Pengertian Sosial Capital

- Kapital berasal dari kata Capital; bahasa latin: Caput artinya kepala
Berkembang ➔ dana, persediaan barang dan bunga pinjaman
- Capital dalam pengertian ini tidak sama dengan dengan modal, tetapi kepada keterampilan yang berhubungan dengan nilai keuntungan yang didapat dari sebuah tindakan.

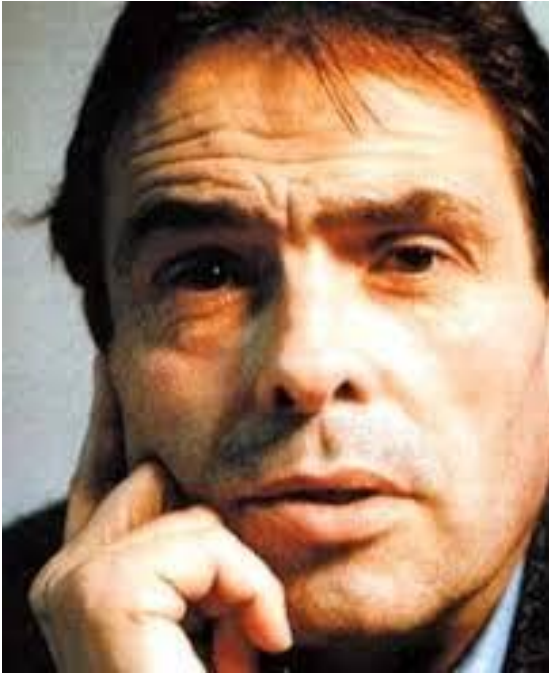


Definisi Modal Sosial Menurut Pakar sosiologi

Coleman :

- Modal Sosial merupakan aspek-aspek dari struktur hubungan antar individu yang memungkinkan mereka menciptakan nilai-nilai baru.
- Mengacu pada aspek utama dari organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam masyarakat melalui fasilitas bagi tindakan-tindakan yang terkoordinasi.

Definisi Modal Sosial Menurut Pakar



Pierre Bourdieu :

- Modal Sosial sebagai keseluruhan sumber daya baik yang aktual maupun yang potensial yang terkait dengan kepemilikan jaringan hubungan kelembagaan yang tetap didasarkan pada saling kenal dan saling mengakui. Setiap anggota dari suatu kelompok sosial tergantung pada seberapa jauh kuantitas maupun kualitas jaringan hubungan yang dapat diciptakannya.



Fukuyama :

Modal Sosial dapat didefinisikan ke dalam dua bentuk berdasarkan dari dua sumber, yaitu:

- a. Kualitas dan kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat
- b. Ditransmisikan melalui mekanisme-mekanisme seperti kultural, agama, tradisi atau kebiasaan sejarah.

Definisi Modal Sosial Menurut Pakar sosiologi

Menurut Bank Dunia:

Ada 2 definisi kapital sosial menurut bank dunia yaitu:

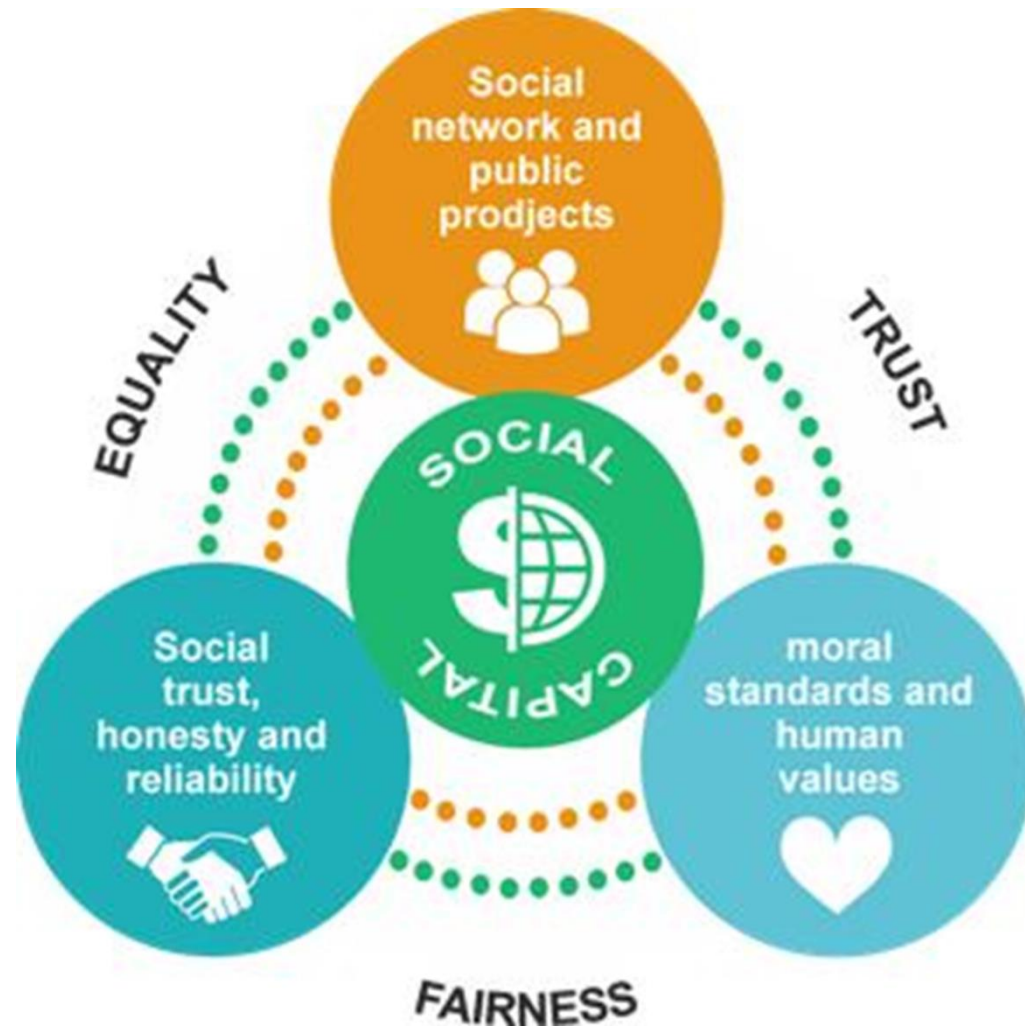
- a. Kapital sosial menunjuk pada norma, institusi dan hubungan sosial yang membentuk kualitas interaksi sosial dalam masyarakat.
- b. Kapital sosial menunjuk pada norma, institusi dan hubungan sosial yang memungkinkan orang dapat bekerja sama.

- Definisi yang pertama terdapat kelemahan yaitu ketidakjelasan dalam mengartikan konsep-konsep yang termasuk dalam variable independen (norma, institusi dan hubungan sosial) serta kualitas interaksi sosial yang termasuk dalam variable dependen, karena ada fleksibilitas yang dapat diperoleh dari definisi ini.

Sumber Utama Modal Sosial



Elemen Pokok Modal Sosial



Unsur dan Komponen Modal Sosial

A. Aspek Kepercayaan

Menurut Fukuyama (1996), kepercayaan adalah harapan yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat yang ditunjukkan oleh adanya perilaku jujur, teratur, dan kerja sama berdasarkan norma-norma yang dianut bersama

Fungsinya:

- Meminimalisasi bahaya yang berasal dari aktivitas tertentu
- Bekerja sama di antara sesama pihak yang terlibat
- Meningkatkan toleransi terhadap ketidakpastian

B. Aspek Nilai dan Norma (Norms)

Menurut Setiadi dan Kolip (2011) nilai adalah bagian penting dari kebudayaan, yang dianggap sah apabila adanya harmonis dan selaras yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat.

Norma adalah aturan-aturan dalam kehidupan sosial yang mengandung sangsi, baik secara moral maupun fisik apabila sekelompok orang melakukan pelanggaran atas nilai-nilai sosial.

Norma dan Nilai :

- Hal dasar yang terdapat pada proses interaksi sosial
- Bagaimana seharusnya individu bertindak dalam masyarakat
- Terbentuk melalui tradisi, sejarah, tokoh karismatik.

Unsur dan Komponen Modal Sosial

C. Jaringan Sosial (networks)

- Merupakan ikatan orang atau kelompok yang dihubungkan dengan hubungan sosial yang diikan dengan kepercayaan.
- Terbentuk karena berasal dari daerah yang sama, kepercayaan yang sama, dll

Dimensi Modal Sosial

Ada dua dimensi yang saling terkait , yaitu :

- Dimensi Kognitif/Kultural, berkaitan dengan nilai-nilai sikap dan keyakinan yang mempengaruhi kepercayaan, solidaritas, resiprositas yang mendorong ke arah terciptanya kerjasama dalam masyarakat guna mencapai tujuan bersama.
- Dimensi Struktural, berupa susunan ruang lingkup organisasi dan lembaga masyarakat pada tingkat lokal yang memwadahi dan mendorong terjadinya kegiatan-kegiatan kolektif yang bermanfaat bagi seluruh warga masyarakat.

Dinamika dari kedua dimensi ini akan memungkinkan terjadinya keharmonisan dan juga dominasi, hegemoni, jaringan kuasa.

Sumber: IW Mudana

Apa saja jenis-jenis modal sosial yang ada?



BONDS

*family, close friends,
people who share our
culture or ethnicity*



BRIDGES

*distant friends,
colleagues,
associates*



LINKAGES

*people or groups
further up or lower
down the social ladder*

Social Bounding (perekat sosial)

Tipe *capital social* (modal sosial) karakteristik adalah ikatan yang kuat dalam masyarakat, dalam bentuk nilai, kultur, tradisi atau adat istiadat.

Menurut Hasbullah (2006) : bonding social capital bersifat eksklusif, dengan ciri khasnya dalam konteks ide, relasi dan perhatian lebih kedalam (inward looking), yang anggotanya umumnya homogeneous.



Bridging Social Capital (Modal Sosial Menjembatani)

Menurut Hasbullah (2006):
bridging social capital
adalah suatu
pengelompokan,
group, asosiasi atau
masyarakat didasarkan atas:

- Persamaan
- Kebebasan
- Nilai-nilai kemajemukan dan humanitaria (kemanusiaan, terbuka dan mandiri)



Bringing social capital:
Bersifat heterogen, yang
anggota nya memiliki
koneksi keluar dari
kelompoknya untuk
membuka jalan
menciptakan networking,
ide yang lebih variatif
yang diterima secara
universal

Perbedaan Prinsip antara Bonding Sosial Capital dan Bridging Social Capital

BONDING	BRIDGING
<ul style="list-style-type: none">• Terikat/ketat jaringan eksklusif• Perbedaan yang kuat antara orang kami, dan orang luar• Hanya ada satu alternative jawaban• Sulit menerima perubahan• Kurang akomodatif terhadap pihak luar• Mengutamakan kepentingan kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Terbuka• Memiliki jaringan yang lebih fleksibel• Toleran• Memiliki alternative dan penyelesaian masalah• Dapat menerima perubahan• Memiliki sikap yang altruistik, humaninistic dan universal


Linking Social Capital (Modal Social Jaringan)

Menurut Fauziah, 2014),
memanfaatkan sumber
daya dari luar
komunitasnya


Bentuk jaringannya:

- Kerjasama secara vertikal (pemerintah, organisasi kemasyarakatan, institut bisnis, dsb)
- Akses pada kekuasaan
- Pengambilan keputusan
- Kepercayaan terhadap norma oleh anggotanya

Mengapa Modal Sosial Penting Dalam Komunitas?

- 
- Tidak ada saling curiga, saling jegal, saling menindas
 - Memudahkan jaringan kerjasama dengan pihak luar
 - Biaya transaksi dan biaya kontrol menjadi rendah
 - Menumbuhkan kepercayaan di antara anggota dan pihak lain
 - Mempermudah akses informasi

Tujuan Modal Sosial

- 
1. Penguatan otonomi
 2. Penguatan dalam hal kerjasama
 3. Memperkuat jaringan sosial
 4. Membangun keterampilan berdemokrasi
 5. Menerima pluralisme

Fungsi Modal Sosial

1. Alat untuk menyelesaikan konflik yang ada di dalam masyarakat.
2. Memberikan kontribusi tersendiri bagi terjadinya integrasi sosial.
3. Membentuk solidaritas sosial masyarakat dengan pilar kesukarelaan.
4. Membangun partisipasi masyarakat.
5. Sebagai pilar demokrasi.
6. Menjadi alat tawar menawar pemerintah.

Fungsi Modal Sosial

1. Alat untuk menyelesaikan konflik yang ada di dalam masyarakat.
2. Memberikan kontribusi tersendiri bagi terjadinya integrasi sosial.
3. Membentuk solidaritas sosial masyarakat dengan pilar kesukarelaan.
4. Membangun partisipasi masyarakat.
5. Sebagai pilar demokrasi.
6. Menjadi alat tawar menawar pemerintah.

Kesimpulan

Kapital sosial diperkuat nilai-nilai sosial dan kearifan lokal yang mewujudkan suatu hal dengan baik seperti nilai

- kebersamaan,
- nilai-nilai sosial tertentu mampu membuat jaringan strategis



**ESTETIKA
HUMANISME**

SOFT POWER

Materi



Definisi *Soft Power*

Keuntungan *Soft Power*

Kekurangan *Soft Power*

Studi Kasus

Definisi *Soft Power*

21
Oct



Soft power adalah kemampuan suatu negara untuk mempengaruhi pihak lain dengan menggunakan daya tarik, bukan menggunakan penekanan atau pemaksaan seperti yang terjadi di masa-masa sebelumnya.

Definisi *Soft Power*

Soft power menurut Nye (2008) diantaranya terdiri dari unsur-unsur budaya, sistem nilai dan kebijakan. Amerika tentu saja memiliki semua sumber untuk mengklaim dirinya sebagai pelaksana *soft power* yang terdepan.

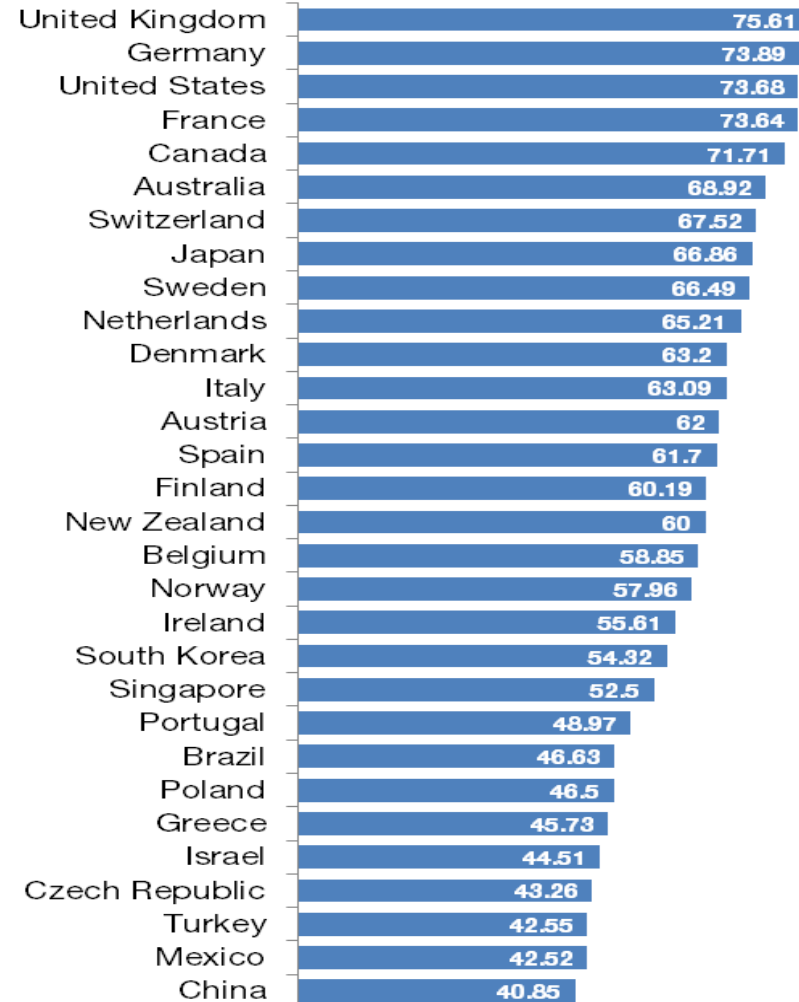
Nye, Joseph S, 2008. Public Diplomacy and Soft Power. The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science, Vol 616, Issue 1, pp. 94 – 109, First Published March 1, 2008. Hal. 1

Which Countries Come Top for 'Soft Power'?

WORLD
ECONOMIC
FORUM
COMMITTED TO
IMPROVING THE STATE
OF THE WORLD

The "Soft Power 30"

A ranking of the use of positive attraction and persuasion to achieve foreign policy objectives



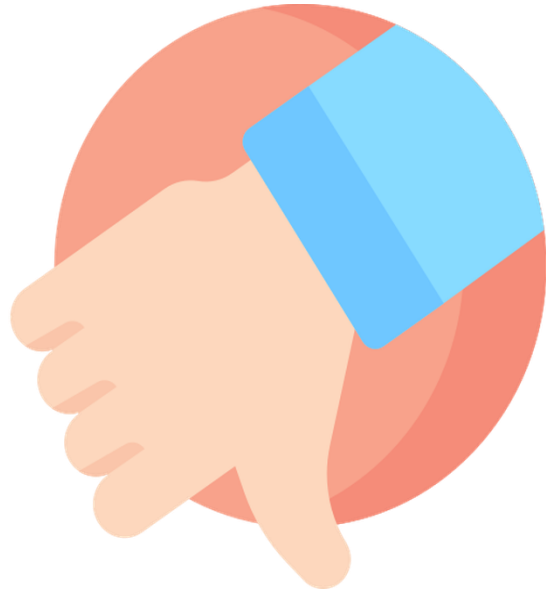
Source: Portland Communications

Keuntungan *Soft Power*



Menggeser perbincangan tentang diplomasi publik ke arah *the realm of national security* dan membingkai arena perdebatan Hubungan International untuk memberi perhatian lebih terhadap topik diplomasi publik

Kekurangan *Soft Power*



mekanisme *getting what one wants*
(mendapatkan apa yang diinginkan)

cenderung memaksakan (*negative soft power/ambitious*)

Mengedepankan kemauan untuk mendengar dan terbuka terhadap perubahan adalah jauh lebih atraktif dan berkekuatan

Studi Kasus

SOFT POWER



Studi Kasus

BATIK SEBAGAI DIPLOMASI (Studi Kasus: Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Pada Masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono) oleh : Christyn Floranita Gultom, 2020



Studi Kasus

Penelitian tersebut menganalisis tentang batik sebagai kebudayaan asli Indonesia dan menjadi *nation branding* untuk memenuhi kepentingan nasional Indonesia melalui diplomasi di Amerika sebagai *soft power* yang diandalkan oleh Susilo Bambang Yudhoyono.

Studi Kasus

Tujuannya untuk memperbaiki citra negara, hubungan bilateral dan meningkatkan ekonomi politik pada masa pemerintahannya.



Studi Kasus

Budaya Kuliner sebagai Soft Power: Studi Perbandingan Thailand dan Republik Korea Oleh : Fazri Ramadhan *et.al*

Penelitian ini berfokus pada bagaimana budaya kuliner mampu mengenkapsulasi identitas sebuah negara dan menjawab mengapa budaya kuliner dapat diterima dengan baik oleh masyarakat bahkan mampu mengubah citra.





*Thank
you!*